

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 46 orang (61,3%) responden tidak menggunakan kontrasepsi MKJP di Puskesmas Asam Kumbang Tahun 2026.
2. Sebanyak 49 orang (65,3%) responden dengan kualitas konseling tenaga kesehatan kurang baik yaitu di Puskesmas Asam Kumbang Tahun 2026.
3. Terdapat hubungan kualitas konseling tenaga kesehatan dengan penggunaan kontrasepsi MKJP di Puskesmas Asam Kumbang Tahun 2026 ($p=0,027$).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan, khususnya program studi di bidang kesehatan, diharapkan dapat memperkuat materi pembelajaran mengenai komunikasi efektif, teknik konseling keluarga berencana, serta penerapan *Balanced Counseling Strategy* (BCS) dalam pelayanan kontrasepsi. Mahasiswa perlu dibekali kemampuan memberikan konseling yang komprehensif, berpusat pada klien, serta mampu menjelaskan kelebihan, kekurangan, indikasi, kontraindikasi, dan efek samping setiap metode kontrasepsi, terutama MKJP.

2. Bagi Puskesmas Asam Kumbang

Puskesmas Asam Kumbang diharapkan dapat meningkatkan kualitas konseling keluarga berencana melalui pelatihan dan penyegaran kompetensi tenaga kesehatan mengenai teknik konseling yang efektif, komunikasi interpersonal, dan pemberian informasi yang lengkap serta mudah dipahami oleh calon akseptor. Konseling sebaiknya dilakukan secara individual sesuai kebutuhan klien dengan melibatkan suami atau anggota keluarga dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, puskesmas perlu menyediakan media edukasi seperti leaflet, booklet, poster, maupun media audiovisual mengenai manfaat dan keamanan MKJP agar pemahaman masyarakat meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti tingkat pengetahuan, sikap, dukungan suami, akses pelayanan kesehatan, budaya, paritas, dan kompetensi tenaga kesehatan dalam memberikan konseling. Penelitian pada wilayah yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih besar juga diperlukan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.